

ABSTRAK

Latar belakang : Remaja merupakan masa tansisi perkembangan fisik, kognitif, dan emosi manusia. Pada masa ini remaja mulai membentk pemikiran dan eksperimen seksual, sehingga remaja berisiko terpapar Infeksi Menular Seksual (IMS). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku berpacaran remaja, salah satunya adalah pengetahuan tentang IMS. Pengetahuan merupakan dasar dalam melakukan penilaian terhadap suatu objek sehingga dapat mempengaruhi perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan remaja tentang IMS dengan perilaku berpacaran remaja. **Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 124 remaja yang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang infeksi menular seksual, sedangkan variabel dependen adalah perilaku berpacaran. Data yang terkumpul diuji dengan uji statistik *Fisher Exact Test* pada tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ untuk mengetahui tingkat signifikan. **Hasil** : Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 98 orang (79%) memiliki pengetahuan baik. Variabel perilaku berpacaran remaja didapatkan remaja yang memiliki perilaku berpacaran tidak berisiko IMS sebanyak 115 orang (92,7%) dan 9 orang (7,3%) memiliki perilaku berpacaran berisiko IMS. 7 orang (7,1%) dengan pengetahuan tentang IMS pada kategori baik memiliki perilaku berpacaran yang berisiko. Setelah dilakukan uji *Fisher Exact Test* diperoleh nilai $p = 1,00$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa secara statistik tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang IMS dengan perilaku berpacaran remaja. **Kesimpulan** : Tidak terdapat hubungan pengetahuan tentang IMS dengan perilaku berpacaran remaja di SMA Surabaya.

Kata kunci : remaja, pengetahuan, perilaku berpacaran berisiko, infeksi menular seksual.

ABSTRACT

Background: Adolescents are a period of transition to human physical, cognitive, and emotional development. At this time adolescents begin to form sexual thoughts and experiments so that adolescents are at risk of being exposed to sexually transmitted infections (STIs). Many factors can influence adolescent dating behavior, one of which is knowledge of STIs. Knowledge is the basis for evaluating an object so that it can influence behavior. This study aims to analyze the relationship between adolescent knowledge about STIs and adolescent dating behavior. **Methods:** This study was an observational analytics study with cross-sectional study design. The number of samples was 124 teenagers according to the inclusion criteria. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The independent variable in this study was knowledge of sexually transmitted infections, while the dependent variable was dating behavior. The collected data were tested by using the Fisher Exact Test statistical test at a significance level of $\alpha = 0.05$ to determine the level of significance. **Results:** The results showed that almost all respondents, namely 98 people (79%) had good knowledge of STIs, as many as 26 people (21%) had sufficient knowledge of STIs, and none of the adolescents had poor knowledge of STIs. As many as 115 people (92.7%) have no risky dating behavior and 9 (7.3%) adolescents have dating behavior with the risk of STIs. After doing the Fisher Exact Test, the value of $p = 1.00$ ($p > 0.05$) was obtained, which means that statistically there is no relationship between knowledge of STIs and adolescent dating behavior. **Conclusion:** There is no correlation between knowledge about STIs and the dating behavior of adolescents in SMA Surabaya.

Keywords: adolescents, knowledge, risky dating behavior, sexually transmitted infection